

# KAMUS DWIBAHASA TEON-INDONESIA

Tim Penyusun  
Wahyudi Pasapan  
Masnita Panjaitan  
Indrayadi  
Inten Aprilia T.K.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

ISBN 978-623-194-251-7



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

# Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2022

## **Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia**

Penyusun:

Wahyudi Pasapan

Masnita Panjaitan

Indrayadi

Inten Aprilia T.K.

Penanggung jawab:

Sahril

Tata letak

Tim Kantor Bahasa Provinsi Maluku

Desain Sampul

Muh. Ilyas

Penerbit:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Cetakan edisi pertama 2022

Katalog dalam terbitan (KDT)

ISBN: 978-623-194-251-7

Isi buku ini menggunakan huruf Bookman Old Style 13pt, 126 halaman: 14,8 x 21 cm.

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

## **PENGANTAR**

### **KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU**

Kita ketahui bahwa status bahasa daerah di Maluku banyak yang terancam punah. Salah satunya, bahasa Teon yang terdapat di Kecamatan Teon Nila Serua di Kabupaten Maluku Tengah. Jumlah penutur bahasa Teon ini sangat sedikit dan rata-rata berusia di atas 60 tahun. Dengan terbatasnya jumlah penutur, bahasa Teon termasuk dalam kategori bahasa yang terancam punah. Oleh karena itu, penyusunan dan penerbitan Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia merupakan langkah yang tepat untuk mendokumentasikan kosakata bahasa Teon. Selain itu, kamus ini nantinya bisa digunakan sebagai bahan ajar untuk muatan lokal bahasa Teon di lembaga pendidikan formal.

Penyusunan kamus ini telah melalui beberapa tahap dan melibatkan banyak pihak. Kantor Bahasa Provinsi Maluku menyampaikan terima kasih kepada Tim Perkamusan dan Peristilahan, Wahyudi Pasapan, Masnita Panjaitan, Indrayadi, dan Inten Aprilia yang telah melakukan pengumpulan data, verifikasi data, dan

menyusun hingga menjadi kamus. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para informan dari Negeri Watludan, Yabila, dan Mesa.

Kantor Bahasa Provinsi Maluku menerima masukan demi penyempurnaan kamus ini. Semoga Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia dapat bermanfaat bagi pengembangan dan perlindungan bahasa Teon.

Ambon, 14 Desember 2022

Sahril, S.S., M.Pd.

## **PENGANTAR PENYUSUN**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penyusunan Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia dapat diselesaikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya mendokumentasikan bahasa Teon yang saat ini sudah terancam punah. Pendokumentasian bahasa daerah merupakan bagian dari upaya Kantor Bahasa Provinsi Maluku dalam melindungi dan mengembangkan bahasa daerah dari ancaman kepunahan.

Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia memuat lema dan sublema sebanyak 1446 dan 192 kata bilangan. Lema tersebut disusun berdasarkan abjad, dari abjad A hingga Y. Selain itu, lema dan sublema juga dilengkapi dengan pelafalan, kelas kata, dan contoh pemakaian dalam kalimat. Dengan adanya kamus ini, diharapkan pengguna kamus, khususnya pembaca yang ingin belajar bahasa Teon bisa dengan mudah melafalkan maupun menggunakan bahasa Teon dalam percakapan sehari-hari.

Penyusunan kamus ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku atas dukungannya selama penyusunan kamus ini. Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada kepala desa dari tiga desa tempat pengambilan data Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia. Kerja sama dengan perangkat desa terjalin dengan baik selama kegiatan pengambilan data maupun verifikasi data kamus dwibahasa Teon-Indonesia. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada para informan yang berasal dari Desa Watludan, Yafila, dan Mesa, yaitu Robeka Kurmasela, Thobias Uspitany, S.Pd., Yulianus M. Proym, Marius Polsiary, Freddrik Olfianus Nuniary, Ekliopas Wurlianty, Wempie Zeth Wewra, Reny Plally, S.Pd., Welma Wosia, Broery Wurlianty, Elisa Bernard, Jakob Topurtawy, Ny. C. Pemasela, Jonas Wurlianty, Erry Petrus Wewra, Ronny C. Amrosila, Paulus Uspitany, dan Hubertus Wewra yang telah meluangkan waktu mulai dari proses pengumpulan hingga verifikasi data. Harapan kami, semoga kamus ini menambah koleksi dan informasi mengenai bahasa daerah yang ada di Provinsi Maluku.

Kami telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan kamus ini. Akan tetapi, jika terdapat bagian yang masih dianggap kurang sesuai dengan pedoman penyusunan kamus, kami sangat mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak. Masukan dan saran yang diberikan akan kami pertimbangkan dalam penyusunan Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia edisi berikutnya.

Ambon, 14 Desember 2022

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

PENGANTAR KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU .....	iii
PENGANTAR PENYUSUN .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
Petunjuk Penggunaan Kamus .....	1
Abjad A .....	7
Abjad B .....	10
Abjad C .....	10
Abjad D .....	10
Abjad E .....	10
Abjad F .....	12
Abjad G .....	22
Abjad H .....	22
Abjad I .....	23
Abjad J.....	24
Abjad K .....	25
Abjad L.....	33
Abjad M .....	40
Abjad N .....	52
Abjad O .....	69
Abjad P .....	70

Abjad R .....	75
Abjad S .....	79
Abjad T .....	87
Abjad U .....	97
Abjad W .....	99
Abjad Y .....	106
Daftar Bilangan dalam Bahasa Teon .....	110

## **Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia**

Jumlah bahasa daerah di Maluku banyak, tetapi penuturnya sedikit. Salah satu contohnya penutur bahasa Teon yang ada di Kecamatan Teon Nila Serua. Berkurangnya penutur suatu bahasa daerah menjadikan bahasa tersebut terancam punah. Untuk itu, Kantor Bahasa Provinsi Maluku menyusun kamus dwibahasa Teon-Indonesia sebagai langkah untuk mendokumentasikan kosakata bahasa Teon.

Kamus ini memuat 1.446 lema dan sublema serta 192 kata bilangan dalam bahasa Teon. Lema dan sublema dalam kamus ini disusun secara alfabetis dengan penjelasan makna dan contoh. Data dalam kamus ini diperoleh melalui wawancara dengan penutur bahasa Teon yang berasal dari di Negeri Watludan, Yafila, dan Mesa.

Kamus Dwibahasa Teon-Indonesia ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi penutur dan pemelajar yang akan mempelajari bahasa Teon. Selain itu, kamus ini juga mendokumentasikan kosakata bahasa Teon, baik itu kosakata sehari-hari maupun kosakata yang berkaitan dengan istilah budaya masyarakat penuturnya. Kamus ini nantinya juga diharapkan bisa digunakan sebagai penunjang bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Teon di lembaga pendidikan formal.